

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *brand image*, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Disini yang dijadikan obyek penelitian adalah seluruh nasabah penabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

⁴⁰ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 18.

lebih.⁴¹ Selain itu penelitian yang bersifat asosatif juga bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Dimana hubungan tersebut bersifat sebab akibat, terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi). Variabel *independent* di dalam penelitian ini adalah *brand image* (X₁), kepercayaan (X₂) dan kepuasan (X₃). Dan Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah loyalitas nasabah penabung (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴² Menurut Riduwan dalam bukunya mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.⁴³

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Riduwan mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hal. 11

⁴² Asep Saepul Hamdi, dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2014), hal. 38.

⁴³ Riduwan, *Metode Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal. 55.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.⁴⁴

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Populasi dapat dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a. Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.
- b. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.⁴⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi tidak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank. Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. *Sampling*

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴⁶ Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan langsung peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 54.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 55.

⁴⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 241.

anggota populasi. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *simple random sampling* yang tergolong dalam teknik *probability sampling*. Alasan menggunakan simple random sampling karena teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan sampel.⁴⁷

3. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Riduwan, menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴⁸ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil oleh populasi itu. Sampel menurut Riduwan dalam bukunya mengemukakan sebagai berikut:

Sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁹

Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 66.

⁴⁸ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data.....*, hal. 240.

⁴⁹ Riduwan, *Metode & Teknik.....*, hal. 66.

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{e} \right)^2, \quad n = \left(\frac{1.96}{0,20} \right)^2 = 96,04$$

$n = 96$ responden

keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%

e = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20% atau 0,20 (*error estimasi*)

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*, dimana unit sampling dipilih berdasarkan ketersediaannya.⁵⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang pada saat dilakukan kegiatan penelitian secara langsung.

Jadi, dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi, yakni nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 96 responden.

⁵⁰ Patricia Ann dan Arthur, *Riset Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2002), hal. 90.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan.⁵¹ Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah berupa hasil Angket dengan responden nasabah PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung.
- b. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵². Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden engan memberikan kuesioner atau dagtar pertanyaan kepada nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54-55.

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau variabel dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilainya. Maka pada penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen⁵³. Variabel bebas ini diberi simbol (X). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *brand image* (X₁), kepercayaan (X₂), dan Kepuasan (X₃).
- b. Variabel Terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.⁵⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Loyalitas nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang diberi simbol (Y).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, Skala pengukuran dalam instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu :

Tabel 3.1

⁵³ Ahmad Tazeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 51.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 52.

Skala Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu bentuk kegiatan yang dapat diamati. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yakni di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

b. Angket

Metode angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Angket yang disebarkan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian ini menggunakan metode tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaa-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.⁵⁶ Metode angket yang dibuat peneliti ditujukan untuk nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁷

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.⁵⁸

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rd 2 Cet 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 47-48.

⁵⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 143.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 203.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 149.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Brand Image (X1) (Teori Keller)	Strengthness (Kekuatan)	1. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung memiliki nama yang baik dan terpercaya 2. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung memiliki keunggulan produk tabungan dibandingkan bank syariah lainnya
		Favorable (Kesukaan)	3. Logo PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung mudah dikenali 4. Kata “Hasanah” selalu mengingatkan saya akan produk Tabungan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung
		Uniqueness (Keunikan)	5. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung memiliki ciri khas yang dapat dibedakan dengan bank lainnya
2	Kepercayaan (X2) (Teori Robins)	Integritas	6. Karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung selalu memberikan informasi yang jujur
		Kompetensi	7. Karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung memiliki pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan bidangnya
		Konsisten	8. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung konsisten dengan kualitas produk tabungannya
		Loyalitas	9. Saya ingin tetap menggunakan produk tabungan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena merasa puas dengan pelayanan dan kemudahannya dalam bertransaksi
		Keterbukaan	10. PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung selalu terbuka tentang produk yang ingin diketahui oleh nasabah dan

			tidak akan menyembunyikan informasi penting kepada nasabah
3	Kepuasan Nasabah (Y) (Teori Pasuraman dan Leonald Berry)	<i>Tangibles</i> (bukti fisik)	11. Saya merasa senang menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena ruangnya bersih dan nyaman.
		<i>Reliability</i> (Kehandalan)	12. Saya merasa senang menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena pegawainya memberikan pelayanan yang cepat ketika nasabah melakukan transaksi.
		<i>Responsiveness</i> (Daya tanggap)	13. Saya merasa senang menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena pegawainya tanggap dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi.
		<i>Assurance</i> (Jaminan)	14. Saya merasa senang menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung menjamin kerahasiaan data-data nasabahnya.
		<i>Emphaty</i> (perhatian)	15. Saya merasa senang menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena pegawainya memberikan perhatian, komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan para nasabah tanpa diminta.
4.	Loyalitas (Y) (Teori Jill Griffin)	Pembelian ulang	16. Saya menggunakan produk dan jasa penghimpunan dana melalui simpanan/tabungan secara berkesinambungan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung
		Pembelian lain tidak satu produk	17. Saya ingin mencoba produk dan jasa selain produk tabungan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung
		Merekomendasikan kepada teman	18. Saya merekomendasikan kepada teman, kerabat maupun saudara untuk turut menjadi nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung karena kemudahannya dalam proses bertransaksi

		Tidak beralih ke produk lain	19. Saya di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung tidak terpengaruh dengan produk-produk tabungan pada Bank Syariah lainnya 20. Saya merasa pelayanan yang diberikan oleh karyawan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung sangat baik, sehingga nasabah tidak mau pindah ke lembaga keuangan lainnya
--	--	------------------------------	--

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpulkan. Kegiatan dalam analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Beberapa metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji

terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁵⁹

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut :⁶⁰

- 1) Bila nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah :

Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.⁶¹

⁵⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 135.

⁶⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 254.

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton bahwa skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama. Maka ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel⁶²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁶³

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-Plots.⁶⁴ Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

⁶² *Ibid.*, hal. 97.

⁶³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

⁶⁴ Agus Eko, *Aplikasi Statistik.....*, hal. 78.

- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁶⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scartteplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika

- 1) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 83.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁶⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.⁶⁷ Cara untuk mengetahui pengaruh *brand image*, kepercayaan, dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah penabung pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulunagung adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (loyalitas nasabah penabung)

X₁ = Variabel bebas 1 (*brand image*)

X₂ = Variabel bebas 2 (kepercayaan)

X₃ = Variabel bebas 3 (kepuasan)

α = Nilai konstanta

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 7.

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal. 80.

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = Koefisien 3

e = Nilai error

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% atau 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. dengan cara membandingkan F hitung dan t tabel. jika $F_{\text{Hitung}} > t$ tabel maka uji regresi dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya.⁶⁸

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 266.

nilai α yang digunakan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu sebaliknya.

6. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa prosentase pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.⁶⁹

Dalam hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah Loyalitas nasabah penabung (Y), yang dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti *brand image*, kepercayaan, dan kepuasan. Rumus dari koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = korelasi

⁶⁹ Riduwan, *Metode Menyusun.....*, hal 183.